

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang banyak otomatis menjadikan masyarakatnya harus kreatif dan inovatif dalam perekonomian pada setiap perkembangan zaman. Usaha kecil menengah (UKM) saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Usaha kecil dan menengah (UKM) dibantu pemerintah di bawah naungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Pemerintah telah memberikan peluang sehingga para pelaku UKM harus memiliki strategi untuk meningkatkan produktivitas yang dilakukakan tenaga kerja. Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun untuk anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja. Untuk itu perlu dilakuan penyerapan tenaga kerja agar lebih terarah. Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja.¹

Daerah Indramayu yang terkenal dengan pelaku usaha seperti *home industry* yang banyak menjadikan sumber penghasilan demi pertumbuhan ekonomi agar semakin membaik. Terutama di bidang hasil pengelolaan ikan yang dijadikan oleh-oleh khas indramayu. Dalam potensi daerah Indramayu dikenal dengan hasil laut yang melimpah dari situ potensi daerah dimanfaatkan dari hasil alamnya berupa hasil laut. Hasil laut akan dikelola oleh sumber daya manusia di

¹ Nurafuah, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Provinsi Jawa Tengah", (*Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2015):34.

Indramayu. Tentunya harus ada keahlian yang dimiliki sumber daya manusia tersebut seperti potensi diri yang bisa dikelola dengan baik. Potensi sumber daya manusia yang dimiliki daerah Indramayu mumpuni dalam hal pengelolaan bahan pangan hasil laut. Seperti hasil kelolaan ikan banyak dijadikan produk makanan seperti olahan kerupuk salah satunya. Salah satu desa yang menghasilkan olahan ikan yaitu Desa Kenanga Kecamatan Sindang yang dikenal dengan pabrik-pabrik penghasil kerupuk ikan di Indramayu. Banyak pabrik kerupuk yang mengelola hasil laut untuk dijadikan bahan produk makanan olahan. Kerupuk yang menjadi makanan ringan favorit masyarakat menjadikan makanan ini laris dikalangan keluarga. Pabrik Kerupuk Sri Tanjung salah satunya yang sudah terkenal dan banyak dikirim hasil produknya keluar kota. Pabrik Kerupuk Sri Tanjung memiliki banyak pegawai dengan tujuan membantu perekonomian masyarakat.

Para pelaku bisnis berlomba untuk menghasilkan jenis produk yang beragam. Tidak dipungkiri bahwa usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai seiring perkembangan zamannya. Usaha kecil dan menengah (UKM) bisa sebagai penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UKM ini mempunyai harapan akan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat dari keadaan di lapangan yang banyak masyarakat tidak bekerja. Banyak jenis produk dihasilkan para pelaku bisnis UKM yang memiliki kualitas. Hal ini dikarenakan keinginan mereka untuk mampu bersaing di pasar sebagaimana harapan mereka untuk memperbaiki ekonomi dan memanfaatkan potensi. Walaupun para pelaku bisnis tersebut bertaraf usaha kecil dan menengah (UKM), namun mereka tetap mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas sebelum barang yang mereka hasilkan akan dipasarkan.

Adanya para pelaku bisnis UKM ini juga karena kebutuhan ekonomi. Kebutuhan memang merupakan bagian yang tak terpisahkan

dari kehidupan manusia. Sebagai bagian dari kehidupan manusia, kebutuhan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kemakmuran.² Kemakmuran menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat salah satunya dengan penguatan perekonomian. Setiap manusia memiliki rizkinya masing-masing dengan kerja keras yang dilakukannya. Seperti dalam Firman Allah SWT. surat Asy-Syura ayat 27, sebagai berikut:

وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ نُنزِّلُ بَقْدَرٍ مَّا يَشَاءُونَ ۗ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ
خَبِيرٌ ۙ

Artinya: “Dan jikalau Allah melapangkan rezeki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat”.

Dari ayat tersebut bahwa rizki setiap manusia sudah ada bagiannya dan bagi hamba-Nya yang berbuat kebaikan akan dimudahkan rizkinya begitu sebaliknya. Para pelaku UKM ini memiliki niat yang mulia seperti yang dilakukan pabrik kerupuk Sri Tanjung membuka jalan bagi warga sekitar sebagai karyawan yang dahulunya tidak ada pekerjaan agar bekerja dan memperoleh rizkinya.

Ciri khas ekonomi Islam adalah tidak memisahkan antara norma dan fakta, rasional. Secara umum, agama diartikan sebagai persepsi dan keyakinan manusia terkait dengan eksistensinya. Prinsip perniagaan dalam Islam bertujuan mencari keridhaan Allah SWT. Oleh karena itu, semua perniagaan merupakan ibadah hamba Allah.³ Para pembisnis UKM dengan mulia ingin mensejahterakan perekonomian di lingkungannya karena salah satu ibadah kepada sang pencipta.

Melalui UKM yang berpengaruh terhadap perekonomian tentu ada strategi tiap pengelolaan bisnisnya agar tercapai tujuan pembisnis. Potensi daerah di Indramayu sangat mumpuni dalam hal pengelolaan

² Alam S, *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*, Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2014), 17.

³ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 12.

bahan dasar dari ikan karena hasil lautnya. Hal tersebut dimanfaatkan oleh penduduknya sebagai petani dan nelayan untuk mencukupi perekonomian. Dalam perikanan daerah Kabupaten Indramayu sangat kaya sehingga banyak pengusaha-pengusaha yang menggunakan hasil laut untuk bisnisnya. Seperti pada Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Desa Kenanga Kabupaten Indramayu yang mengelola kerupuk khas Indramayu seperti kerupuk ikan, udang, bawang, jengkol, dll. Pabrik kerupuk Sri Tanjung juga mempekerjakan ibu-ibu yang menganggur untuk bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan cara demikian agar perekonomian disekitar pabrik kerupuk Sri Tanjung bisa membaik dan kesejahteraan dapat diperoleh. Perekonomian sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga adanya UKM sangat membatu kondisi yang seperti ini. Al-Qur'an memberikan pedoman kehidupan bagi umat manusia salah satunya untuk saling tolong-menolong seperti memberikan peluang pekerjaan itu salah satunya. Untuk itu masalahnya dalam penelitian ini akan membahas mengenai Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah.

Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu tergolong usaha menengah karena memiliki 59 tenaga kerja/karyawan. Untuk membedakan usaha kecil dan usaha menengah maka, berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) adalah usaha kecil berdasarkan kuantitas tenaga kerja, usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja kurang lebih 20 s.d 99 orang. Sedangkan Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, usaha kecil termasuk usaha mikro adalah entitas yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan. Usaha menengah merupakan entitas usaha milik warga Negara Indonesia yang memiliki

kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200.000.000 (dua ratus juta rupiah) samapai dengan Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan.⁴

Pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadilan distributif, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dengan terciptanya lapangan kerja baru maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat, dan ini merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam, tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah yang memerlukan perhatian serius seperti halnya dalam ekonomi kapitalis, hanya saja dalam pemikiran liberal, tingkat pengangguran yang tinggi bukan merupakan indikator kegagalan sistem ekonomi kapitalis yang didasarkan pada pasar bebas, hal itu dianggap sebagai proses transisional, sehingga problem itu dipandang akan hilang begitu pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Menurut Imam Al-Ghazali dalam Amirus Sodiq, kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya. Ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.⁵

Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan usaha kecil dan menengah. Keberadaan (*existence*) dan keberlangsungan (*continuity*) hidup UKM ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor internal yaitu motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat

⁴ Suhermanto, "Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan Kabupaten Maros," (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Dn Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar,(2020).

⁵ Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", *Jurnal Equilibrium STAIN Kudus* 3: 2, (2015):388-389.

hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.⁶

Untuk itu Pabrik Kerupuk Sri Tanjung memanfaatkan potensi daerah dan lingkungannya agar bersama-sama melakukan penguatan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan melalui penyerapan tenaga kerja pabrik kerupuk dengan potensi usaha yang dimiliki yang mampu meningkatkan perekonomian agar terciptanya kemaslahatan umat sebagaimana dalam bisnis syariah guna mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di daerah Kabupaten Indramayu.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Penguatan Ekonomi Lokal/Ekonomi Kreatif, dengan topik kajian Peran dan Fungsi UKM dalam Ekonomi Syariah.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami kejadian dengan mengumpulkan informasi untuk dikelola dan mendapatkan solusi dari kejadian. Dalam pendekatan penelitian ini penulis akan menafsirkan “Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah” langsung kepada para pengelola atau pengurus pabrik

⁶ Ade Muhamad Alimul Basar, “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan,”(*Skripsi*, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

kerupuk Sri Tanjung, dan karyawan di pabrik kerupuk Sri Tanjung, dengan cara melakukan observasi perilaku para partisipan dan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka. Sehingga penulis akan mendapatkan informasi yang lengkap mengenai isu yang diteliti.

c. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan meninjau ke lapangan mengenai Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah, bagaimana potensi dan strategi UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung dalam meningkatkan produktivitas perspektif bisnis syariah dan bagaimana penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung dalam perspektif bisnis syariah.

2. Batasan Penelitian

Peneliti membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi sub-sub pertanyaan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana Potensi UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung dalam Perspektif Bisnis Syariah?
2. Bagaimana Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung dalam Perspektif Bisnis Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Potensi UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung dalam Perspektif Bisnis Syariah.
2. Untuk mengetahui Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung dalam Perspektif Bisnis Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoretis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 - b. Menyumbangkan pemikiran bagi pengelola pabrik dalam bidang peran UKM terhadap kesejahteraan ekonomi dalam Hukum Ekonomi Syariah.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan dan menjadi referensi bagi pemerintah pusat atau daerah terhadap peran UKM dalam penguatan perekonomian yang akan datang.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
 - c. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang ekonomi Islam khususnya jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini dan memuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi mengenai peran usaha kecil dan menengah (UKM) dalam perekonomian telah banyak dilakukan kalangan sarjana, secara umum studi mereka yang membahas mengenai potensi, dan penyerapan tenaga kerja UKM dalam meningkatkan perekonomian. Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan judul penulis saat ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Ade Muhamad Alimul Basar (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan UKM dan seberapa besar kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan penelitian lapangan yang bersumber dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Hasil penelitian diketahui bahwa memberikan kontribusi positif bagi para pelaku UKM, selain itu peran dari pemerintah pun ikut membantu perkembangan UKM yang ada dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera.⁷

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif, dan sama membahas mengenai usaha kecil dan menengah (UKM). Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Sedangkan pada penelitian ini, yang dibahas mengenai

⁷ Ade Muhamad Alimul Basar, "Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan," (*Skripsi*, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

Potensi dan Penyerapan Tenaga UKM Kerja Pabri Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah.

2. Skripsi Juwita Sari (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi merek (Perluasan Lini) dan saluran distribusi pemasaran terhadap volume penjualan Kerupuk Sri Tanjung di Desa Kenanga Blok Dukuh Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. Penelitian ini berjenis penelitian Kuantitatif dengan metode yang mendeskripsikan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, instrumen dalam penelitian ini yaitu karyawan Sri Tanjung dimana karyawan sri tanjung ini adalah responden yang memberikan respon terhadap angket yang disebarakan, alat bantu yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini biasanya digunakan alat kamera, *taperecorder*, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan alat bantu lainnya. Hasil penelitian diketahui bahwa strategi merek (perluasan lini) terhadap volume penjualan terdapat pengaruh, karena strategi merek (perluasan lini) yang telah diamati dilapangan menunjukkan bahwa merek Sri Tanjung itu memberikan keunggulan dalam persaingan pasar meskipun di lingkungan terdapat beberapa *home industry* kerupuk yang lain, indikator lain yang menyebabkan strategi merek (perluasan lini) mempengaruhi volume penjualan promosi yang dilakukan oleh *home industry* Kerupuk Sri Tanjung menggunakan promosi langsung.⁸

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama menggunakan objek penelitian di pabrik kerupuk Sri Tanjung dan mengenai strategi. Akan tetapi Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Pengaruh Strategi Merek (Perluasan Lini) Terhadap Volume Penjualan Kerupuk Sri Tanjung di Jl. Perindustrian Blok. Dukuh Desa. Kenanga Kec. Sindang Kab. Indramayu. Sedangkan pada penelitian ini, yang dibahas

⁸ Juwita Sari, "Pengaruh Strategi Merek (Perluasan Lini) Terhadap Volume Penjualan Kerupuk Sri Tanjung di Jl. Perindustrian Blok. Dukuh Desa. Kenanga Kec. Sindang Kab. Indramayu", (*Skripsi*, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2016).

mengenai Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah. Pada metode penelitian berbeda karena pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan kuisioner sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan wawancara langsung.

3. Skripsi Elzamaulida Merdekawati (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan penelitian lapangan yang bersumber dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari masyarakat RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian. Hasil penelitian diketahui bahwa memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat sekitar, potensi dan kontribusi sangat berperan lewat hasil produk dan jasa dari usaha tahu tersebut.⁹

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif, dan sama membahas mengenai potensi dan kontribusi. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian). Sedangkan pada penelitian ini, yang dibahas mengenai mengenai Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah.

⁹ Elzamaulida Merdekawati, "Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian)", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018).

4. Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan oleh Rusdarti, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2010. Penelitian ini membahas tentang jenis potensi yang dimiliki UKM unggulan dan upaya agar tetap menjadi UKM unggulan di kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan fenomena industri kecil (UKM) di Kabupaten Semarang pada industri pengolahan. Industri kecil mampu menyerap tenaga kerja dan menciptakan peluang kerja yang jumlahnya relative besar dan memberdayakan masyarakat dalam upaya menanggulangi kemiskinan. Sektor potensial yang dapat menjadi sektor penggerak adalah industri pengolahan, dalam kaitan dengan industri kecil (UKM) adalah jenis industry makanan dan minuman, kemudian obat-obatan tradisional. Industri pengolahan merupakan sektor basis dan penyumbang terbesar dalam pertumbuhan ekonomi. Strategi kebijakan yang dapat diterapkan berdasarkan analisis SWOT.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas potensi yang dimiliki UKM dan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan langsung ke lapangan penelitian. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Potensi Ekonomi Daerah dalam Pengembangan UKM Unggulan di Kabupaten Semarang. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai mengenai Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah.

5. Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan oleh Candra Alfian dan Titin Sumarni, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis 2020. Penelitian ini membahas tentang apakah peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mampu untuk mensejahterakan masyarakat, faktor penghambat Usaha kecil dan Menengah (UKM) Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis dalam mengembangkan bisnisnya.

¹⁰ Rusdarti, "Potensi Ekonomi Daerah dalam Pengembangan UKM Unggulan di Kabupaten Semarang", *Jurnal jejak*, 3:2, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, (2010).

Hasil penelitian menunjukkan (UKM) mampu untuk mensejahterakan masyarakat, dilihat dari Uji Koefisien Determinasi sebesar $0,656 \% = 65,6 \%$ Dimana pengaruh peran pelaku usaha terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonosari adalah $65,6\%$, sedangkan sisanya $34,4\%$ ($100\% - 65,6\%$) di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas UKM dalam mensejahterakan masyarakat Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai mengenai Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah. Dalam metode penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu dengan metode kuantitatif deskriptif. Sedangkan penelitian yang peneliti bahas ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

6. Skripsi Nurafuah (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi seperti jumlah unit UKM, nilai investasi dan upah minimum pada penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara UKM dengan penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi product moment sebesar $0,952$ dengan taraf signifikan sebesar $0,00$. Terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara investasi dengan penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi product moment sebesar $0,907$ dengan taraf signifikan sebesar $0,02$. Terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara upah minimum dengan penyerapan tenaga kerja. Hal

¹¹ Candra Alfian, Titin Sumarni, "Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (Ukm) dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis", *Jurnal JSyariah dan Ekonomi Islam 1:2*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, (2020).

ini ditunjukkan dengan nilai korelasi product moment sebesar 0,906 dengan taraf signifikan sebesar 0,02.¹²

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas penyerapan tenaga kerja pada sektor. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai mengenai Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah. Dalam metode penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu dengan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti bahas ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

7. Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan oleh Rizki Herdian dan Suparno, Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 2017. Penelitian ini membahas tentang peranan sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya. Hasil penelitian meskipun pertumbuhan jumlah industri mengalami peningkatan dan penurunan namun selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2009-2013 jumlah industri masih berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.¹³

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai mengenai Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik

¹² Nurafuah, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Provinsi Jawa Tengah," (*Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2015).

¹³ Rizki Herdian dan Suparmo, "Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya", *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2:1, Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, (2017).

Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah. Perbedaan lain juga pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

8. Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan oleh Atifatur Rakhmawati dan Arfida Boedirochminarni, Universitas Muhammadiyah Malang 2018. Penelitian ini membahas tentang analisis tingkat penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Gresik. Hasil penelitian Upah Minimum Kabupaten (UMK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri, jumlah industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri, dan jumlah penduduk angkatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri. Akan tetapi variabel independen yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri pada penelitian ini hanya ada 3 variabel, yaitu Upah Minimum Kabupaten (UMK), jumlah industri, dan jumlah angkatan kerja. Sedangkan masih terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri.¹⁴

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai mengenai Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah. Perbedaan lain juga pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

¹⁴ Atifatur Rakhmawati dan Arfida Boedirochminarni, "Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik," *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2:1, Universitas Muhammadiyah Malang, (2018).

Dari penelitian terdahulu yang membahas mengenai potensi, dan penyerapan tenaga kerja UKM, menurut peneliti belum maksimalnya pengelolaan potensi yang dimiliki karyawan tiap perusahaan karena terfokus pada penyerapan tenaga kerja tanpa mempertimbangkan potensi sumber daya manusia dapat siap bersaing atau tidaknya dengan perusahaan lain atau *home industry* lain sehingga kurangnya pengelolaan potensi sumber daya manusia itu sendiri untuk berkembang di perusahaan tempat mereka bekerja.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁵

Al-Qur'an merupakan Ummul Kitab membahas segala hal yang diperlukan oleh manusia dalam menjalani kehidupan termasuk salah satunya adalah perekonomian. Sistem ekonomi Islam yang telah digariskan oleh ketentuan syariat tersebutlah yang menjadi pegangan utama bagi manusia, jika ketentuan tersebut ditaati dengan penuh keimanan dan konsistensi maka akan tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup ummat manusia di dunia maupun di akhirat. Jika tidak ditaati maka akan selalu terjadi berbagai masalah kedholiman dan ketidakadilan dalam bidang ekonomi. Sistem ekonomi Islam memiliki peluang besar untuk maju dan berkembang bahkan memimpin ekonomi dunia jika dijalankan dengan teknik dan metode yang profesional, canggih dan terus dikembangkan sesuai jamannya.¹⁶ Dengan begitu masyarakat merasakan kesejahteraan dengan sistem ekonomi yang diterapkan. UKM yang memperdulikan kondisi ekonomi di lingkungan sekitarnya merupakan nilai lebih yang dimiliki oleh pelaku UKM. Pembisnis yang berfikir ekonomi bermanfaat bukan untuk diri sendiri

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

¹⁶ Ernawati1, dan Ritta Setiyati. "Wawasan Qur'an Tentang Ekonomi (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-quran) ", *Jurnal Ekonomi* 8: 2, Universitas Esa Unggul, Jakarta, (2017): 63-64.

saja tetapi bermanfaat bagi yang lain sangat baik dalam pandangan Islam sebagai bisnis yang diridhai Allah SWT.

Penelitian ini dilakukan karena melihat perkembangan pembisnis di bidang usaha kecil dan menengah (UKM) semakin meningkat. Melihat dari potensi yang dimiliki daerah Kabupaten Indramayu dengan perusahaan-perusahaan kecil seperti pada Pabrik Kerupuk Sri Tanjung di desa Kenanga yang terkenal dengan perusahaan-perusahaan kerupuknya. Wilayah kabupaten Indramayu yang dikenal juga karena hasil lautnya menjadikan alasan para pelaku bisnis menggunakan hasil laut sebagai produk olahan. Dalam hal ini perekonomian untuk daerah sekitar sangat terbantu dengan adanya peluang dan strategi kerja untuk para masyarakat desa Kenanga Kabupaten Indramayu.

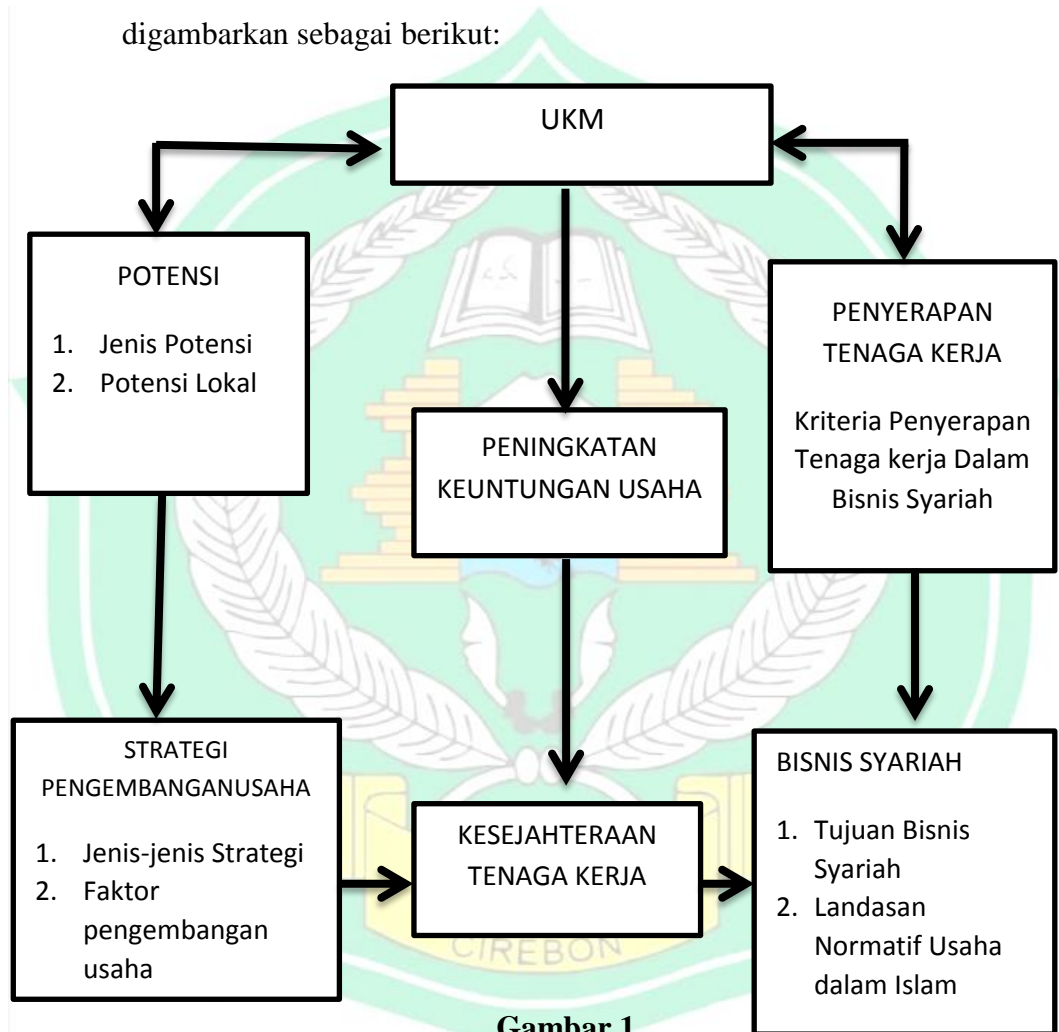
Kerupuk merupakan salah satu makanan ringan yang menjadi kesukaan para konsumen, rasanya yang gurih dan teksturnya sangat renyah, menjadikan kerupuk sebagai salah satu pelengkap aneka hidangan yang banyak dicari oleh para konsumen dan memiliki banyak penggemar dari anak-anak sampai orang tua.

Pabrik Kerupuk Sri Tanjung yang memproduksi kerupuk mentah. Perusahaan ini memproduksi kerupuk mentah dengan beberapa rasa yaitu kerupuk ikan, kerupuk udang, kerupuk bawang putih, kerupuk jengkol dan kerupuk kulit ikan. Produk kerupuk mentah dipasarkan di beberapa daerah Indonesia seperti Indramayu, Cirebon, Bandung, Bogor, Jakarta, dan Sidoarjo. Tidak hanya mentah, namun sekarang yang sudah siap makan kian tersedia seperti kerupuk kulit ikan, kerupuk jengkol, dll. Semakin majunya teknologi banyak pabrik-pabrik yang menggunakan tenaga mesin tetapi bukan berarti akan menghilangkan tenaga manual karena bagaimanapun dalam pengelolaan makanan tak luput dari tenaga manusia. Melihat peluang usaha yang dilakukan di Pabrik Kerupuk Sri Tanjung agar bisa berperan meningkatkan perekonomian yang semestinya di lingkungan sekitar pabrik, maka harus ada strategi.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan tinjauan langsung ke tempat penelitian, agar bisa mengetahui informasi secara langsung.

Kemudian melakukan wawancara pada pengelola pabrik kerupuk dan melihat data seperti struktur organisasi pabrik, jumlah karyawan, dan data lainnya. Sehingga peneliti mendapatkan informasi yang akurat. Informasi telah diperoleh oleh peneliti adalah bagaimana pabrik kerupuk Sri Tanjung dapat memanfaatkan potensi dan penyerapan tenaga kerja untuk kesejahteraan agar ekonomi lebih baik.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Konsep Kerangka Pemikiran
Sumber: Diolah Peneliti

G. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan

memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Melalui data deskriptif, peneliti mampu mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena sosial terjadi. Sebagaimana yang sudah diungkap diawal, tujuan utama metode penelitian deskriptif ada tiga: mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi temuan penelitian. Peneliti mencapai tujuan tersebut setelah mendeskripsikan karakteristik atau perilaku individu atau kelompok sosial yang diteliti.¹⁷ Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberi gambaran secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai semua hal yang berkaitan dengan Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami kejadian dengan mengumpulkan informasi untuk dikelola dan mendapatkan solusi dari kejadian. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis “Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah” langsung kepada para pengelola Pabrik Kerupuk Sri Tanjung dan karyawan pabrik tersebut, dengan cara melakukan observasi perilaku para narasumber/informan dan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka. Sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang lengkap mengenai isu yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan meninjau ke lapangan. Tujuan dari jenis penelitian adalah menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial dan alam mengenai objek yang diteliti.

2. Data dan Sumber Data

¹⁷ Mahmud, “Metode Penelitian Deskriptif”. 18 Januari 2018. <http://sosiologis.com/metode-penelitian-deskriptif>. Diakses 5 Juni 2021.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa data tentang potensi, strategi, penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan.

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.¹⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang paling utama selagi sumber yang dianggap terpenting, adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara mendalam kepada pengelola pabrik kerupuk, dan karyawan Pabrik Kerupuk Sri Tanjung, observasi langsung dan dokumentasi.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan judul skripsi ini sebagai bahan rujukan atau bahan acuan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data dapat diperoleh melalui:

a. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.¹⁹ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke pabrik kerupuk Sri Tanjung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang valid.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas

¹⁸ Arikunto, Suharsimi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 1.

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 143.

mungkin kepada subjek penelitian.²⁰ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur, di mana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku. Wawancara akan disasarkan kepada:

1) Pengelola pabrik

- a) Pemilik pabrik untuk data potensi, strategi, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan karyawan
- b) Sekretaris pabrik untuk data potensi, strategi, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan karyawan

2) Karyawan

- a) Karyawan bagian produksi kerupuk untuk data pabrik untuk data potensi, strategi, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan karyawan
- b) Karyawan bagian penjemuran kerupuk untuk data pabrik untuk data potensi, strategi, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan karyawan
- c) Karyawan bagian pemotongan kerupuk untuk data pabrik untuk data potensi, strategi, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan karyawan
- d) Karyawan bagian pengemasan kerupuk untuk data pabrik untuk data potensi, strategi, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan karyawan

c. Dokumentasi

Pengertian dokumen di sini adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160.

utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.²¹ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian disini yakni produk kerupuk, proses pengolahan, dan gambar-gambar yang ditemukan peneliti di lapangan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Dalam penelitian ini menggunakan instrument peneliti melakukan wawancara terhadap pengelola dan karyawan Pabrik Kerupuk Sri Tanjung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²² Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yakni sebagai berikut:²³

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data

²¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246-252.

berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Uji Validitas Data

Dalam kualitatif kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, melainkan bersifat jamak. Selain itu, kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif juga tergantung pada konstruksi manusia dan dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Kebenaran tidaklah diukur dari frekuensi dan variansi, melainkan dilandaskan pada ditemukannya hal yang esensial dan secara intrinsik benar. Untuk mengejar kebenaran, penelitian kualitatif melandaskan pada ditemukannya sumber-sumber yang terpercaya, sehingga hal yang hakiki, intrinsik, dan esensial dapat ditemukan.²⁴ Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik pemeriksaan uji validitas data dengan kredibilitas atau uji kepercayaan dari data yang dihasilkan dilakukan melalui triangulasi sumber, mengecek ulang data dari sumber yang berbeda dan member check proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan pemberi data.

²⁴ Indriyani Ma'rifah, "Validitas Penelitian Kualitatif." 7 April 2014. <http://indriyani-marifah.blogspot.com/2014/04/validitas-penelitian-kualitatif.html>. Diakses 27 Desember 2021.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Menggambarkan isi dan bentuk penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Penyerapan Tenaga Kerja

Menguraikan tentang landasan teori mengenai pengertian usaha kecil dan menengah (UKM), potensi, strategi, bisnis syariah, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan.

BAB III: Tinjauan Objek Penelitian Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu

Membahas tentang profil Pabrik Kerupuk Sri Tanjung dan Kegiatan Usaha Pengolahan Kerupuk Sri Tanjung.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah.

Berisi tentang penjabaran analisis dan pembahasan mengenai “Potensi dan Penyerapan Tenaga Kerja UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu Perspektif Bisnis Syariah”. Dalam bab ini di bahas mengenai bagaimana analisis tentang bagaimana potensi UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu dalam perspektif bisnis syariah, dan bagaimana penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan tenaga kerja Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu dalam perspektif bisnis syariah.

BAB V: Penutup

Menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab ke empat sebagai jawaban

singkat/kesimpulan atas permasalahan yang diteliti. Peneliti juga akan menyampaikan saran terhadap hasil penelitian.

